

ABSTRAK

UPAYA KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI TINDAK PIDANA PEMERKOSAAN ANAK OLEH ANAK (Studi Pada Polresta Bandar Lampung)

Oleh

DIANA NURTIKA

Tindak pidana pemerkosaan anak yang dilakukan oleh anak merupakan permasalahan serius dalam penegakan hukum di Indonesia, khususnya di wilayah Kota Bandar Lampung. Fenomena ini tidak hanya menimbulkan dampak fisik, tetapi juga dampak psikologis yang mendalam bagi korban, serta menunjukkan adanya penyimpangan perilaku pada anak sebagai pelaku. Berdasarkan data Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, angka kekerasan terhadap anak di Provinsi Lampung pada tahun 2025 tergolong tinggi, dengan Kota Bandar Lampung sebagai wilayah dengan jumlah kasus tertinggi. Kondisi ini menunjukkan perlunya peran aktif kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana tersebut secara efektif. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pemerkosaan anak oleh anak serta apa saja faktor penghambat yang dihadapi dalam penanggulangannya.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis normatif dan yuridis empiris. Data diperoleh dari sumber data primer melalui wawancara dan data sekunder melalui studi kepustakaan. Narasumber dalam penelitian ini terdiri dari Penyidik Unit PPA Polresta Bandar Lampung dan Petugas LPKA Kelas II Bandar Lampung serta akademisi bagian Hukum Pidana FH Unila. Analisis data dilakukan secara kualitatif.

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa upaya kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pemerkosaan anak oleh anak dilakukan melalui jalur penal dan non-penal. Upaya penal dilaksanakan melalui proses penyidikan, penangkapan, penahanan, hingga pelimpahan perkara ke Kejaksaan. Sementara itu, upaya non-penal dilakukan melalui langkah pre-emptif melalui penyuluhan hukum dan pembinaan kepada masyarakat, serta upaya preventif melalui kerja sama dengan pihak sekolah, masyarakat dan keluarga untuk pengawasan pencegahan kejahatan.

Diana Nurtika

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana pemerkosaan anak oleh anak serta mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam penanggulangannya.

Saran dari penelitian ini adalah perlunya peningkatan koordinasi antara aparat penegak hukum, pemerintah, lembaga pendidikan, serta masyarakat dalam upaya pencegahan dan penanggulangan tindak pidana pemerkosaan anak. Selain itu, pemerintah daerah hendaknya mengalokasikan dana untuk peningkatan fasilitas kepolisian di daerah terpencil agar tidak ada ketimpangan fasilitas di kota dan daerah terpencil. Upaya preventif juga harus dilakukan dengan melibatkan keluarga, masyarakat, dan institusi pendidikan untuk mencegah faktor pemicu kejahatan seksual pada anak serta penghapusan stigma sosial terhadap anak yang berhadapan dengan hukum untuk mendukung proses rehabilitasi dan reintegrasi sosial anak secara optimal untuk meminimalisir terjadinya kejahatan serupa di masa mendatang.

Kata Kunci: Kepolisian, Pemerkosaan, Anak.

ABSTRACT

POLICE EFFORT IN COMBATING CHILD ON CHILD RAPE (Study at the Bandar Lampung City Police Department)

By

DIANA NURTIKA

Child rape crimes committed by children are a serious problem in law enforcement in Indonesia, especially in the Bandar Lampung City area. This phenomenon not only causes physical impacts but also deep psychological effects on the victims, as well as indicates behavioral deviations in children as perpetrators. According to data from the Ministry of Women's Empowerment and Child Protection of the Republic of Indonesia, the rate of violence against children in Lampung Province in 2025 is considered high, with Bandar Lampung City being the area with the highest number of cases. This condition shows the need for an active role of the police in effectively addressing such crimes. The problem in this study is how the police efforts in handling child rape crimes committed by children and what inhibiting factors are faced in its mitigation.

The research method used in this study is a normative juridical and empirical juridical approach. Data was obtained from primary data sources through interviews and secondary data through literature studies. The informants in this study consist of Investigators of the PPA Unit of Bandar Lampung City Police and Officers of Class II LPKA Bandar Lampung as well as academics from the Criminal Law Department, Faculty of Law, Unila. Data analysis was conducted qualitatively.

The research results and discussion show that police efforts in addressing child rape crimes committed by children are carried out through penal and non-penal channels. Penal efforts are conducted through the processes of investigation, arrest, detention, and case referral to the prosecutor's office. Meanwhile, non-penal efforts are carried out through pre-emptive steps such as legal counseling and community guidance, as well as preventive efforts through cooperation with schools, communities, and families for crime prevention supervision.

Diana Nurtika

The purpose of this study is to determine the police efforts in addressing the crime of child rape by children and to identify the inhibiting factors encountered in its handling.

The recommendation from this study is the need for improved coordination among law enforcement agencies, the government, educational institutions, and the community in efforts to prevent and address child rape. In addition, local governments should allocate funds to improve police facilities to eliminate disparities in resources between urban areas and remote regions. Preventive measures must also be implemented by involving families, the community, and educational institutions to address the factors that contribute to sexual crimes against children, as well as to eliminate the social stigma against children in conflict with the law. This will support the optimal rehabilitation and social reintegration of these children, thereby minimizing the occurrence of similar crimes in the future.

Keywords: Police, Rape, Child